

BAB. V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap efektivitas penyelenggaraan diklat di BPPP Medan yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Mekanisme penyelenggaraan diklat di BPPP Medan meliputi tahapan: (1) Identifikasi/analisa kebutuhan diklat, (2) perencanaan program diklat, (3) penyusunan kurikulum, (4) pendistribusian materi diklat, (5) persiapan bahan diklat, (6) pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, dan (7) evaluasi awal dan akhir diklat.
2. Perencanaan program diklat sudah sepenuhnya berjalan yang melibatkan SDM lembaga yang terkait seperti widyaiswara/pelatih dan instruktur. Terutama dalam penyusunan instrumen identifikasi/analisa kebutuhan program diklat.
3. Penyusunan kurikulum pada satu jenis diklat sudah sepenuhnya melibatkan widyaiswara/pelatih dan instruktur sehingga widyaiswara/pelatih dan instruktur berperan aktif. Kurikulum sudah berorientasi pada kebutuhan peserta diklat dan disesuaikan dengan permintaan di lapangan.
4. Pendistribusian program diklat sudah sesuai dengan permintaan masing-masing daerah, namun demikian masih ada juga yang belum mencantumkan persyaratan

secara terperinci atau lebih lengkap sehingga kadang kala mengakibatkan widyaiswara/pelatih kesulitan dalam proses belajar mengajar.

5. Pelaksanaan diklat terdiri dari tahapan: persiapan, pelaksanaan dan penutupan atau pelaporan. Pada pelaksanaan diklat terlihat bahwa fasilitas sarana dan prasarana sudah memenuhi syarat seperti daya tampung/kapasitas ruangan, modul/bahan ajar yang sudah disiapkan widyaiswara/pelatih secara baik dan tepat waktu. Namun daya tampung/ruangan masih memerlukan penambahan yang disebabkan semakin banyaknya peserta yang mengikuti diklat, begitu juga ketersediaan widyaiswara/pelatih terutama instruktur belum memadai dan perlu adanya penambahan. Masih saja ada widyaiswara/pelatih dan instruktur yang belum mentaati jadwal diklat dan kemampuan widyaiswara/pelatih dan instruktur perlu terus ditingkatkan atau dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengembangan materi diklat
6. Evaluasi dan sertifikasi yang dilakukan sudah cukup baik, karena evaluasi yang dilaksanakan selain evaluasi terhadap pelaksanaan diklat diawal dan diakhir oleh panitia, maka pada saat akan berakhir diklat dilaksanakan juga evaluasi terhadap widyaiswara/pelatih dan instruktur, evaluasi terhadap kurikulum diklat, evaluasi terhadap penyelenggaraan diklat dan evaluasi terhadap tempat dan lingkungan pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan peserta terhadap penyelenggara diterima oleh BPPP Medan sebagai masukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Dan evaluasi oleh widyaiswara/pelatih dan instruktur juga panitia terhadap peserta adalah untuk mengetahui peserta yang terbaik. Evaluasi dampak diklat telah dilakukan untuk mengetahui manfaat diklat terhadap pelaksanaan

tugas-tugas widyaiswara/pelatih dan instruktur maupun panitia penyelenggara atau lembaga tersebut.

B. IMPLIKASI

Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan (BPPP) Medan diharapkan dapat melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan secara baik dan optimal.

Beberapa hasil yang dapat diungkapkan dalam penyelenggaraan antara lain :

- Dalam melaksanakan tugas dan fungsi senantiasa menyiapkan personil bidangnya sehingga pada saat penyelenggaraan diklat sudah siap dengan perencanaan program diklat BPPP terlebih dahulu melakukan penyusunan identifikasi/analisa kebutuhan
- diklat ke lapangan melalui kuesioner yang dibagi-bagikan kepada calon peserta. Dimana kuesioner berisikan program diklat agar mendapatkan gambaran kebutuhan diklat. Pengamatan yang peneliti lihat dalam membuat instrumen telah melibatkan para widyaswara/pelatih dan instruktur sehingga instrumen lebih tersusun terfokus karena tenaga fungsional adalah tenaga ahli dalam bidangnya sesuai dengan spesialisasinya. Namun dari kurikulum diklat yang dilaksanakan masih ada kelemahan seperti kebutuhan peserta walaupun telah dijalankan identifikasi/analisa yang disebabkan masih kurang adanya terjadi perselisihan pendapat, dan ketersediaan widyaswara/pelatih dan instruktur yang mulai berkurang yang disebabkan adanya yang pensiun, dan meninggal dunia sehingga ketersediaan tenaga pelatih berkurang.

- Kurikulum faktor tersendiri yang sangat berpengaruh terhadap proses diklat, kurikulum yang belum di dukung dengan sumber daya yang baik dapat menyebabkan pelaksanaan diklat tidak optimal dan kurang sempurna. Oleh karenanya sumber daya baik dan profesional akan menghasilkan kurikulum yang baik pula untuk mencapai tujuan diklat yang diharapkan
- Hasil pengamatan peneliti pada pelaksanaan diklat widyarswara/pelatih dan instruktur yang memberikan materi sudah ditunjuk sesuai SK dari Kepala Balai dan sesuai dengan yang ditetapkan, tetapi widyarswara/pelatih dan instruktur kemampuan atau kompetensinya perlu ditingkatkan baik kemampuan akademik dan ketrampilan baik pendidikan secara formal maupun non formal ditingkatkan nasional bahkan internasional. Diharapkan pelaksanaan diklat lebih di perbanyak praktek pada jam berlatih, dari pada teori agar tercapai apa yang di harapkan, untuk mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang merupakan kemajuan zaman agar sumber daya manusia tidak ketinggalan. Namun diklat masih saja ada yang belum sempurna bahwa saat pelaksanaan diklat salah satu widyarswara/pelatihan dan instruktur tidak menaati jadwal diklat.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi telah dilakukan baik panitia dan widyarswara yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan. Dimana kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan pengukuran, pemantauan dan penilaian atas keberhasilan pelatihan. Evaluasi terhadap peserta dirancang untuk memberikan penilaian dan untuk menyatakan bahwa peserta yang ikut diklat

dinyatakan kompeten di bidangnya, memiliki kemampuan serta perkembangan atas diklat yang di terima. Dimana evaluasi yang di lakukan terhadap peserta terdiri atas evaluasi awal dan akhir diperoleh nilai rata-rata 67,25 dari evaluasi awal dan 86,03 dari evaluasi akhir sehingga hasil tersebut dapat diketahui seberapa pencapaian proses pembelajaran masing-masing peserta. Selain evaluasi terhadap peserta juga dilakukan terhadap widyaiswara/pelatih dan instruktur, evaluasi terhadap kurikulum, terhadap penyelenggaraan diklat, terhadap tempat dan lingkungan pembelajaran yang mana tujuannya untuk mengetahui kemajuan peserta dan juga sebagai bahan pertimbangan pada kegiatan tahun berikutnya, karena jika kemampuan awal peserta baik dan pada saat akhir lebih baik maka hasil pembelajaran akan tercapai sesuai dengan harapan dan tujuan yang diinginkan.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan (BPPP) Medan sebagai penyelenggara terutama pimpinan sebagai kepala balai dan semua unsur lembaga perlu meningkatkan kemampuan atau kompetensinya terutama dalam hal penyusunan program perencanaan dan manajemen diklat, khususnya kemampuan dan keterampilan mengidentifikasi/menganalisa kebutuhan diklat, mengembangkan kurikulum, perbaikan pendistribusian materi diklat, persiapan diklat, pelaksanaan diklat dan mengevaluasi penyelenggaraan diklat.

2. Widyaiswara/pelatih dan instruktur sebagai tenaga pengajar sangat diperlukan pengembangan kompetensinya dalam hal pengembangan pola-pola pembelajaran, penguasaan materi, serta pengelolaan kelas. Peran seorang pelatih sangat dominan, di mana kegiatan kelas akan sepenuhnya berada dalam inisiatif pelatih. Kompetensi widyaiswara/pelatih dan instruktur antara lain: kompetensi pribadi dan kompetensi profesi yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan sebagai penyelenggara diharapkan lebih baik lagi dalam menetapkan persyaratan yang harus di miliki seorang peserta diklat, merkapitulasi calon peserta untuk menghindari terjadinya calon peserta yang sama. Konsekuensi dari perencanaan diklat harus berdasarkan atas kebutuhan bukan untuk memenuhi syarat terpenuhinya penyelenggaraan diklat.
4. Untuk meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan program diklat, BPPP Medan perlu terus mengembangkan kerjasama dengan instansi terkait baik instansi pemerintahan maupun pihak swasta yang ada di wilayah kerja yang ada di seluruh Indonesia maupun di luar Indonesia.
5. Di akhir penyelenggaraan diklat diharapkan pelaksanaan evaluasi hendaknya benar-benar di jalankan sehingga apa yang sudah di laksanakan tidak menjadi sia-sia. Hasil evaluasi hendaknya dapat dijadikan bahan informasi dan sebagai masukan serta pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program diklat pada masa yang akan datang